

ARTIKEL ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK AMOXICILLIN MASYARAKAT SANAN DI RW 14 KELURAHAN PURWANTORO KECAMATAN BLIMBING KOTA MALANG

LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT THE USE OF ANTIBIOTIC DRUGS AMOXICILLIN SANAN COMMUNITY IN RW 14 PURWANTORO VILLAGE, BLIMBING DISTRICT, MALANG CITY

Marten Mati Nunu., Widji Siti Lestari, S.KM, MM.

Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang

ABSTRAK

Nunu, Marthen, Mati. 2022. *Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Amoxicillin Masyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang*. KARYA TULIS ILMIAH Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing : Widji Siti Lestari, SKM, MM

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Obat Antibiotik Amoxicillin Masyarakat.

Obat Antibiotik Amoxicillin merupakan salah satu antibiotik golongan penisilin yang beredar dipasaran dan banyak digunakan karena harga relatif murah dan mudah didapatkan (Zuhriyah, februaryani dan jamilah 2018). Pengetahuan penggunaan obat antibiotik harus rasional, apabila salah mengakibatkan pengobatan tidak efektif dan dapat berakibatkan resistensi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat Antibiotik Amoxicillin meliputi, indikasi, cara pemakaian, lama penggunaan, dosis dan efek samping obat Amoxicillin. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi adalah masyarakat yang berada di Sanan RW 14 Kota Malang sejumlah 260 orang, sampel dihitung dengan rumus *Slovin* didapat 75 orang Pengumpulan data dengan kuesioner, dilakukan pada bulan Maret-April 2022 analisa data, dengan skoring Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan kategori baik (72,99%). meliputi indikasi kategori baik (72%) cara pemakaian kategori baik (78,33%) lama penggunaan kategori cukup (59,33%) dosis kategori baik (80%) efek samping kategori baik (75,33%) Hal ini dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Amoxicillin Masyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang kategori Baik.

ABSTRACT

Nunu, Marthen, Dead. 2022. *Level of Knowledge about the Use of Antibiotic Drugs Amoxicillin Sanan Community RW 14 Purwantoro Village, Blimbing District, Malang City*. SCIENTIFIC PAPERS OF THE Indonesian Men's Academy of Pharmacy Malang. Supervisor: Widji Siti Lestari, S.KM, MM

Keywords: Knowledge Level, Community Amoxicillin Antibiotic Drugs.

Antibiotic Drug Amoxicillin is one of the penicillin class antibiotics that circulates in the market and is widely used because the price is relatively cheap and easy to obtain (Zuhriyah, Februyani and jamilah 2018). Knowledge of the use of antibiotic drugs must be rational, if wrong results in ineffective treatment and can result in bacterial resistance. The purpose of this study is to determine the level of public knowledge about the use of the antibiotic drug Amoxicillin including, indications, how to use, duration of use, dosage and side effects of the drug Amoxicillin. This study is a descriptive study, the population is a community located in Sanan RW 14 Malang City amounting to 260 people, the sample calculated with the Slovin formula obtained 75 people Data collection with questionnaires, carried out in March-April 2022 data analysis, with scoring The results of the study obtained a level of knowledge in the good category (72.99%). includes indications of the good category (72%) how to use the good category (78.33%) the length of use of the sufficient category (59.33%) good category doses (80%) good category side effects (75.33%) It can be concluded that the Level of Knowledge of the Use of Antibiotic Drugs Amoxicillin Community Sanan RW 14 Purwantoro Village, Blimbing District, Malang City, Good category.

PENDAHULUAN

Hidup sehat adalah hak setiap orang. Kesehatan baik individu, kelompok, maupun masyarakat wajib yang harus dijaga, dilindungi, dan bahkan harus ditingkatkan untuk memelihara dan melindungi kesehatan mereka sendiri, sehingga masyarakat harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis obat dan aturan penggunaan (Notoatmodjo, 2012). Masyarakat seringkali tidak memiliki pengetahuan tentang obat antibiotik amoxicillin dan penggunaannya, termasuk obat antibiotik, sehingga sering ditemui kesalahan penggunaannya (Joyce, 2009).

Pemberian obat antibiotik merupakan pengobatan utama dalam penatalaksanaan penyakit infeksi. Adapun manfaat penggunaan obat antibiotik tidak perlu diragukan lagi, akan tetapi penggunaannya yang berlebihan akan segera diikuti dengan munculnya kuman kebal antibiotik, dimana keadaan ini dinamakan resistensi antibiotik merupakan suatu keadaan dimana kuman yang ada didalam tubuh tidak dapat dibunuh dengan antibiotik. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan seseorang resistensi terhadap antibiotik. Pertama, pemakaian berlebih (overuse). hal ini dapat terjadi karena kurangnya control dari pihak pemberian antibiotik maupun inisiatif penggunaan antibiotik. Kedua, penyalahgunaan antibiotik. banyak orang yang

menggunakan antibiotik tanpa anjuran dokter sehingga menimbulkan resistensi. Antimicrobial Resistance in Indonesia (AMRIN study tahun 2000 - 2004). Penggunaan antibiotik dalam skala besar dan tidak tepat indikasi dapat meningkatkan kejadian resistensi antibiotik. Hasil penelitian antimicrobial resistant in indonesia (AMRIN-Study) menunjukkan bukti bahwa dari 2.494 individu dimasyarakat 63% resisten terhadap berbagai jenis antibiotik, antara lain: ampisilin (34%), (kotrimoksazol (29%) dan permasalahan resistensi ini mengakibatkan turun atau hilangnya efektivitas obat atau senyawa kimia yang berguna untuk mencegah atau mengobati infeksi. Adapun dampak lain dari pemakaian antibiotik yang tidak rasional adalah meningkatkan toksisitas dan efek samping antibiotik, serta meningkatkan biaya terapi (Ivoryanto et al. 2017).

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik telah memperburuk terjadi resistensi antibiotik. Masyarakat yang mengonsumsi obat antibiotik secara tidak teratur tanpa menghabiskan obat antibiotik dengan alasan sudah sembuh maka hal tersebut merupakan faktor pendukung terjadinya resistensi (Dewi and Farida 2018).

Pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar akan mempengaruhi tidak akurat urutan penggunaan obat, apabila

penggunaannya salah dan dapat mengakibatkan pengobatan menjadi tidak efektif. Dampak tersebut harus diatasi secara efektif sehingga perlu diperhatikan prinsip penggunaan obat antibiotik harus sesuai indikasi penyakit, dosis, cara pemberian dengan interval waktu, lama pemberian, keefektifan, mutu, keamana, dan harga (yuliani, wijaya, and moeda 2014).

Mengobati penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Antibiotik yang pertama kali dihasilkan adalah penisilin golongan β laktam yaitu amoxicillin yang memiliki ikatan cincin β - lactamase dan ikatan Antibiotik adalah golongan senyawa alami obat dari mikroorganisme yang digunakan untuk gugus asam pada karbon yang pada nitrogen β - lactamase yang memiliki kemampuan menghambat sintesis dan pertumbuhan bakteri dan merusak dinding sel bakteri yang lebih baik. Antibiotik amoxicillin merupakan salah satu antibiotik golongan penisilin yang beredar dipasaran dan banyak digunakan karena harga antibiotik ini relatif murah dan mudah didapatkan (zuhriyah, februyani, and jamilah 2018).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa orang yang ditemui ada beberapa orang yang ditemui di sekitar tempat tinggal peneliti yaitu Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang antara lain membeli tanpa

resep karena obat antibiotik dijual bebas dikios-kios bahkan dijual pertablet.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik amoxicillin dimasyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik Amoxicillin.

Penelitian Deskriptik adalah ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap persiapan meliputi menentukan lokasi penelitian, jumlah sampel, populasi dan menyusun kuesioner. Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengumpulkan data meliputi kegiatan kunjungan pada warga yang telah dijadikan sampel penelitian dengan membagikan kuesioner. Tahap akhir yaitu menganalisa data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dengan subvariabel indikasi obat, cara pemakaian, dosis, lama penggunaan dan efek samping tentang penggunaan obat antibiotik amoxicillin.

Variabel	Sub variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat pengetahuan penggunaan obat antibiotik amoxicillin	Tingkat pengetahuan tentang indikasi obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang alasan memilih obat antibiotik amoxicilin untuk mengobati keluhan yang dirasakan	Kuesioner 1-4	Baik 70-100% cukup : 56% kurang : <70% <56%	Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang cara pemakaian obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang cara pemakaian obat sesuai dengan petunjuk medis	Kuesioner 5-8		Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang dosis obat antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang dosis obat antibiotik amoxicillin sesuai dengan petunjuk medis	Kuesioner 9-12		Ordinal
	tingkat pengetahuan lama penggunaan obat antibiotik Amoxicillin	pengetahuan tentang lama penggunaan obat antibiotik amoxicillin yaitu 3-5 hari	Kuesioner 13-16		Ordinal
	Tingkat pengetahuan tentang efek samping antibiotik amoxicillin	Pengetahuan tentang yang tidak diinginkan setelah minum obat antibiotik amoxicillin	Kuesioner 17-20		Ordinal

Instrumen penelitian

Bentuk pelaksanaan penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kuesioner

kuesioner berisi 20 pertanyaan terkait obat antibiotik amoxicillin. Kuesioner sebelum

digunakan dilakukan uji validitas dan rehabilitas.

Analisis Data

Tingkat pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan tentang antibiotik, indikasi, aturan pakai, dosis, efek samping lama penggunaan obat antibiotik amoxilin. Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antibiotik diukur dengan menggunakan 20 pertanyaan yang terdapat di format kuesioner yaitu menggunakan skala gutman.

Jawaban yang benar : diberi nilai 1

Jawaban yang salah : diberi nilai 0

hasil jawaban responden yang telah didapatkan dan diberi skor, dijumlah untuk menentukan presentase tingkat pengetahuan, dengan rumu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = nilai dalam bentuk presentase

F = nilai jawaban benar

N = nilai maksimal

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang.

Menurut arikunto (2006), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu :

a. baik : 70% - 100%

b. cukup : 56 - <70%

c. kurang : <56%

Setelah dianalisa data disajikan dalam tabel, digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang obat antibiotik amoxicillin kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimasyarakat Sanan RW 14 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan responden 75 orang pada Maret sampai dengan April 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang dengan presentase 46,66 sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 40 orang atau 53,33. Responden dengan umur 17-25 tahun sebanyak 43 responden dengan presentase 57,33 responden dengan umur 26-35 tahun sebanyak 20 responden dengan presentase 26,66%, respondeng dengan umur 36-50 tahun sebanyak 12 responden dengan presentase 16. Responden dengan pendidikan SD sebanyak 11 orang dengan presentase 14,67 respondn dengan pendidikan SMP sebanyak 24 orang dengan presentase 33, responden dengan pendidikan SMA sebanyak 28 orang dengan prsentase 37,33, responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 12 orang dengan presentase 16. Responden

dengan pekerjaan sebagai pelajar sebanyak 18 orang dengan presentase 24, responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 40 orang dengan presentase 53,33, responden dan responden yang sebagai ibu rumah

tangga sebanyak 17 orang dengan presentase 22,66.

Tingkat pengetahuan tentang indikasi obat

No	Pertanyaan	Skor yang di dapatkan	Skor maksimal	presentase	Kategori
1	Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan semua penyakit	58	75	77.33%	Baik
2	Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit infeksi karena bakteri	66	75	88%	Baik
3	Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit infeksi karena virus	51	75	68%	Cukup
4	Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan alergi	54	75	54.66%	Kurang
	Tingkat pengetahuan tentang indikasi obat amoxicillin	229	300	72%	Baik

Berdasar tabel 4.4 Tingkat pengetahuan tentang indikasi obat amoxicillin termasuk dalam kategori baik (72%). Kategori baik adalah pada pertanyaan Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit infeksi karena bakteri dengan presentase 88%, Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan semua penyakit dengan

presentase 77,33%. Sedangkan tingkat pengetahuan kurang adalah pertanyaan Obat Amoxicilin dapat digunakan untuk menyembuhkan alergi dengan presentase 54,66% Antibiotik hanya dapat membunuh bakteri saja.

Tingkat pengetahuan tentang cara pemakaian obat amoxicillin

No	Peratnyaan	Skor di dapat	Skor maksimal	Presentase	Kategori
5	Minum obat Amoxicilin harus diminum setelah makan	57	75	76%	Baik

6	Obat Amoxicilin boleh diminum dengan teh, susu atau kopi	67	75	89.33%	Baik
7	Obat Amoxicilin harus diminum dengan air putih	67	75	89.33%	Baik
8	Obat Amoxicilin boleh digunakan untuk mengobati luka atau sakit gigi dengan cara menghaluskan, kemudian ditaburkan pada luka atau dibungkus kapas dimasukkan pada gigi yang berlubang	44	75	58.66%	Kurang
	Tingkat pengetahuan tentang cara pemakaian obat amoxicillin	235	300	78.33%	Baik

Berdasar tabel 4.5 Tingkat pengetahuan tentang cara pemakaian obat amoxicillin termasuk dalam kategori baik (78,33%). Kategori baik adalah pada pertanyaan Obat Amoxicilin boleh diminum dengan teh, susu atau kopi dengan presentase 89,33% dengan hasil baik dan tentang pengetahuan Obat Amoxicilin harus diminum dengan air putih dengan presentase 89,33% dengan

hasil baik. Sedangkan tingkat pengetahuan kurang adalah Obat Amoxicilin boleh digunakan untuk mengobati luka atau sakit gigi dengan cara menghaluskan, kemudian ditaburkan pada luka atau dibungkus kapas dimasukkan pada gigi yang berlubang dengan presentase 58.66%.

Tingkat pengetahuan tentang dosis obat amoxicillin

No	Pertanyaan	Skor di dapat	Skor maksimal	Presentase	Kategori
9	Obat Amoxicilin hanya boleh untuk orang dewasa	60	75	80%	Baik
10	Minum obat Amoxicilin harus sesuai petunjuk dokter	65	75	86.66%	Baik
11	Apabila Bapak/Ibu mendapatkan obat Amoxicilin dari dokter, tertera di etiket harus diminum 3 x sehari 1 tablet (500 mg), berarti Bapak /Ibu harus meminumnya setiap 8 jam	64	75	85.33%	Baik

12	Apabila Bapak /Ibu mendapatkan obat Amoxicilin dari dokter,tertera di etiket harus diminum 3 x sehari 2 tablet (250 mg) artinya adalah sama dengan 3 x sehari 1 tablet (500 mg)	51	75	68%	Cukup
	Tingkat pengetahuan tentang lama penggunaan obat amoxicillin	240	300	80%	Baik

Berdasar tabel 4.6 Tingkat pengetahuan tentang dosis obat amoxicillin termasuk dalam kategori baik (80%). Sedangkan tingkat pengetahuan cukup adalah pertanyaan Apabila Bapak /Ibu mendapatkan obat Amoxicilin dari

dokter,tertera di etiket harus diminum 3 x sehari 2 tablet (250 mg) artinya adalah sama dengan 3 x sehari 1 tablet (500 mg) dengan presentase 68%.

Tingkat pengetahuan tentang lama penggunaan obat amoxicillin

No	Pertanyaan	Skor di dapat	Skor maksimal	Presentase	Kategori
13	Bapak/Ibu menghentikan minum obat Amoxicilin apabila merasa sudah sembuh meskipun obat dari dokter belum habis	42	75	56%	Kurang
14	Obat Amoxicilin harus diminum selama 3 sd 5 hari	53	75	70.66%	Baik
15	Obat Amoxicilin boleh diminum selama kurang dari 3 hari	37	75	49.33%	Kurang
16	Apabila Bapak/Ibu mendapat obat Amoxicilin dari dokter dan tidak meminumnya sampai habis, akan menyebabkan kekebalan bakteri penyebab penyakit terhadap obat tersebut	46	75	61.33%	Cukup
	Tingkat pengetahuan tentang dosis obat amoxicillin	178	300	59.33%	Cukup

Berdasar tabel 4.7 Tingkat pengetahuan tentang lama penggunaan obat amoxicillin termasuk dalam kategori cukup (59.33%). sedangkan tingkat pengetahuan kurang adalah pertanyaan Bapak/Ibu menghentikan minum obat Amoxicilin apabila merasa sudah sembuh meskipun

obat dari dokter belum habis dengan presentase 56%, Obat Amoxicilin boleh diminum selama kurang dari 3 hari 49.33%.

Tingkat pengetahuan tentang efek samping obat amoxicillin

No	Pertanyaan	Skor di dapat	Skor maksimal	Presentase	Kategori
17	Apakah benar ada efek samping dari obat Amoxicilin	59	75	78.66%	Baik
18	Seseorang dapat alergi terhadap obat Amoxicilin	53	75	70.66%	Baik
19	Salah satu efek samping obat Amoxicilin adalah mual dan muntah	57	75	76%	Baik
20	Apabila terjadi efek samping setelah minum obat Amoxicilin sebaiknya periksa ke dokter	57	75	76%	Baik
	Tingkat pengetahuan tentang efek samping obat amoxicillin.	226	300	75.33%	Baik

Berdasar tabel 4.8 Tingkat pengetahuan tentang efek samping obat amoxicillin termasuk dalam kategori baik (75.33%).

Berdasar tabel 4.8 Tingkat pengetahuan tentang efek samping obat amoxicillin termasuk dalam kategori baik (75.33%). Kategori baik adalah pada pertanyaan Apakah benar ada efek samping dari obat Amoxicilin 78.66%, Salah satu efek samping obat Amoxicilin adalah mual dan muntah dengan presentase 76% dan pertanyaan Apabila terjadi efek samping setelah minum obat Amoxicilin sebaiknya periksa ke dokter presentase 76%, dengan pertanyaan Seseorang dapat alergi terhadap obat Amoxicilin dengan presentase 70.66%.

Efek samping mual dan muntah dapat timbul akibat banyak hal salah satunya adalah mengkonsumsi obat-obatan antibiotik atau obat-obatan kemoterapi. Antibiotik dapat menginduksi pusat muntah yang berada di otak yang tepatnya di medulla bagian bawah (Kee & Hayes, 1993). Hampir setiap jenis antibiotik memiliki efek samping yang paling umum terjadi adalah gangguan gastrointestinal berupa mual, nyeri perut dan diare (Tjay & Rahardja, 2007). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismayati (2010) menunjukan bahwa efek samping paling umum terjadi pada pemberian antibiotik adalah mual dan muntah.

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Amoxicillin Masyarakat Sanan di RW14 Kelurahan Purwanoro Kecamatan Blimbing Kota Malang memperoleh hasil baik dengan presentase 72.99% yang artinya tingkat pengetahuan masyarakat berpengetahuan baik tentang penggunaan obat antibiotik amoxicillin.

Saran

1. Untuk tempat penelitian
Diharapkan masyarakat dalam menggunakan Obat antibiotik patuh anjuran dari dokter atau petugas kesehatan, membaca dan memperhatikan petunjuk penggunaan pada etiket.
2. Untuk Peneliti selanjutnya
Mengingat penelitian ini dilakukan masih di masyarakat tingkat RW, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan masyarakat di lokasi lain atau lokasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ainu Zuhriyah, Nawafilla Februyani, Laily Alifatul Jamilah. 2018. "Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Jenis Amoxicillin Pada Masyarakat Desa Pilanggede Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro:
[file:///D:/KTI/dapus%20amox/197-Article%20Text-534-1-10-20201019%20\(1\).pdf](file:///D:/KTI/dapus%20amox/197-Article%20Text-534-1-10-20201019%20(1).pdf)

Anief, M., 2004. *Penggolongan obat berdasarkan khasiat dan penggunaannya*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hal 16,17

Anna BMF, 2013, *Study Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Barat-NTT*, Calyptara 2013

Dewi M.A.C, Farida Y, 2018. *Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Jalan Tentang Penggunaan Antibiotik Di Puskesmas Wilayah Karanganyar*. Pharmaceutical Science and Clinical Research. Halaman 31.

Masiweni, serlince, 2019, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Alimmbung Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik*
Nawawi, Q., 2013, *Efek samping konsumsi antibiotik dan penggunaannya*
Notoadmodjo, S.2007. *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*, Jakarta : Aneka Cipta.

- Pratomo, Guntur Satrio Dan Nuria
Ayudewi, 2018, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Anjir Mambulau Tengah Terhadap Penggunaan Antibiotik.*
- Riberu, Vinsensius, 2018, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotic Di Desa Weoe Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka*
- Serliani, 2014, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Manurunge Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Tenta ng Penggunaan Antibiotika.*
- Tjay, Tan Hon dan Kirana Rahardja.2007. *Obat-obat penting edisiIV. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.*
- Toh, Delviani, 2018, *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Rt 04/Rw 02 Kelurahan Oekefan Kecamatan Kota Soe Tentang Penggunaan Antibiotik.*
- Yuliani, et al., 2016. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat RW.IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap Penggunaan Antibiotik.*